

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian berupa angka – angka dan di analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2020).

Sedangkan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor – faktor resiko dengan efek, dengan pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu. Sehingga peneliti dapat mengetahui hubungan antara karakteristik ibu hamil dengan pengetahuan ibu tentang Hepatitis B (Sandu, 2015).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan selama 2 bulan pada bulan Oktober – Nopember 2022. Penelitian dilakukan di Desa Padaasih Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang.

C. Variable Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Hepatitis B.

D. Definisi operasional

Definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana suatu variable diukur sehingga peneliti akan mengetahui ukuran suatu variabel dan mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut (Sandu, 2015). Pada penelitian ini variabel yang akan di ukur adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan skala pengukuran Variabel

	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Usia	Dinyatakan dalam tahun berdasarkan ulang tahun terakhir	Kuesioner	Wawancara	1. <20 tahun 2. 20-30 tahun 3. > 35 tahun	Nominal
Paritas	Keadaan melahirkan anak baik hidup ataupun mati	Kuesioner	Wawancara	1. 1 2. 2-3 3. >3	Nominal
Pendidikan Ibu	Jenjang pendidikan formal yang ditempuh oleh ibu sampai mendapatkan Ijazah	Kuesioner	Wawancara	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. PT	Nominal
Pekerjaan ibu	Jenis kegiatan yang dilakukan sehari-hari oleh ibu untuk menghasilkan uang	Kuesioner	Wawancara	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	Nominal
Variabel Indevende					
Tingkat Pengetahuan ibu hamil trimester pertama tentang Hepatitis B	Segala sesuatu yang di ketahui mengenai Hepatitis B	Kuisisioner	Mengisi Kuesioner	1= Baik ($\geq 76\%$ - 100%) 2 = Cukup (60% - 75%) 03= Kurang (<60%) (Arikunto, 2013)	Ordinal

E. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang ada di wilayah desa Padaasih Kecamatan Conggeang, sebanyak 40 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan diambil dari keseluruhan obyek penelitian yang dijadikan bahan penelitian dimana bagian tersebut mewakili dari seluruh populasi (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu suatu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil yang ada di wilayah desa Padaasih menjadi sampel dalam penelitian ini (sebanyak 40 orang).

F. Instrument dan Teknik Pengumpulan data

1. Instrumen penelitian

Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan selama penelitian dilakukan. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer yang di dapatkan melalui kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Kuisisioner terdiri dari beberapa bagian karakteristik responden

yaitu umur ibu, pendidikan, status pekerjaan dan paritas. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data primer pada penelitian ini dengan menggunakan kuisisioner Pertanyaan pengetahuan ibu hamil tentang Hepatitis B terdiri dari 20 pertanyaan jawaban (1) = Tidak dan (2) = Ya.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Ibu Tentang Hepatitis B

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
1.	Pengetahuan ibu hamil tentang Hepatitis B	1. Pengertian 2. Etiologi hepatitis B 3. Manfaat 4. Gejala Hepatitis B 5. Dampak Hepatitis B 6. Penularan penyakit Hepatitis B 7. Pencegahan hepatitis B	1 2 2 1 2 6 6

2. Teknik Pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data diawali dengan penulis mengajukan perizinan penelitian dari Universitas, kemudian Dinas Kesehatan dan Puskesmas. Kemudian setelah mendapatkan izin, peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian yang terdapat dalam PSP serta mengisi informed consent. Responden diminta mengisi kuisisioner selama 5-10 menit. Setelah itu peneliti mengumpulkan dan mengolah data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan melalui kuisisioner yang yang dibuat sendiri.

- a. Data karakteristik responden yang terdiri dari nama, umur, paritas, pendidikan formal ibu, pekerjaan, dan peran tenaga kesehatan yang mempengaruhi pengetahuan ibu.
- b. Data pengetahuan responden mengenai hepatitis B dari kuisisioner, yaitu responden diminta untuk memilih jawaban yang benar menurut responden.

G. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Sandu (2015), Validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik. Penganalisisan terhadap tes hasil belajar sebagai suatu totalitas dapat dilakukan dengan 2 cara : pertama penganalisisan dilakukan dengan jalan berfikir secara rasional atau penganalisisan secara logikal, ke dua penganalisisan yang dilakukan dengan mendasarkan diri kepada kenyataan empiris. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah disusun mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut.

Instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini uji validitas yang akan digunakan adalah metode product moment yaitu dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi setiap item dengan skor total

Σx : jumlah skor item

Σy : jumlah skor total

N : Skor pertanyaan dikalikan skor total

Keputusan uji bila r hitung $\geq r$ tabel artinya valid, bila r hitung $\leq r$ tabel artinya tidak valid. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini telah dilakukan kepada 30 orang di Puskesmas Buahdua Kabupaten Sumedang. Puskesmas Buahdua mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan tempat penelitian dilakukan.

Berdasarkan uji validitas variabel pengetahuan dengan 20 pertanyaan, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Hasil uji validitas variabel pengetahuan

Butir pertanyaan	Nilai Correctied item Total Correlation / r_{hitung}	Sign.	r_{tabel}	Kriteria
1	0,753	0,000	0,361	Valid
2	0,657	0,000	0,361	Valid
3	0,621	0,000	0,361	Valid
4	0,790	0,000	0,361	Valid
5	0,549	0,002	0,361	Valid
6	0,432	0,017	0,361	Valid
7	0,482	0,007	0,361	Valid
8	0,511	0,004	0,361	Valid
9	0,712	0,712	0,361	Valid
10	0,621	0,000	0,361	Valid
11	0,621	0,000	0,361	Valid
12	0,533	0,002	0,361	Valid
13	0,688	0,000	0,361	Valid

14	0,482	0,007	0,361	Valid
15	0,657	0,000	0,361	Valid
16	0,790	0,000	0,361	Valid
17	0,790	0,000	0,361	Valid
18	0,452	0,012	0,361	Valid
19	0,704	0,000	0,361	Valid
20	0,790	0,000	0,361	Valid

Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 3.2 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel pengetahuan memiliki status valid, karena r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) $>$ r_{tabel} yaitu sebesar 0,361.

2. Reabilitas

Sandu (2020)) reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata realy yang artinya percaya dan realiable yang artinya dapat dipercaya. Kepercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Tes hasil belajar dikatakan dapat dipercaya apabila memberikan hasil pengukuran hasil belajar yang relative tetap secara konsisten.

Dalam penelitian ini penguian reliabilitas instrument menggunakan teknik belah dua dari Spearman Brown (Split half) dengan rumus :

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.

Dalam uji reliabilitas ini, untuk mengetahui reliabilitas suatu instrumen penelitian dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel dengan nilai r hasil. Uji reliabilitas sebagai nilai r hasil adalah nilai Alpha yang terletak di akhir *output* dengan ketentuan :

1. $R \text{ Alpha} > r \text{ tabel}$, maka dapat dikatakan pertanyaan dalam kuesioner tersebut reliabel.
2. $R \text{ Alpha} \leq r \text{ tabel}$, maka dapat dikatakan pertanyaan dalam kuesioner tersebut tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas terhadap 20 pertanyaan pengetahuan ibu hamil tentang Hepatitis B semuanya reliabel, dimana r alpha untuk pengetahuan ibu 0,756 -0,600 ($r \text{ alpha} > r \text{ tabel}$).

H. Analisis data

1. Pengertian analisis data

Sandu (2015) analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan.

2. Tujuan analisis kuantitatif

Analisis data kuantitatif dimaksudkan untuk memahami apa yang terdapat dibalik semua data, mengelompokkannya, meringkasnya menjadi

suatu yang mudah dimengerti serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut.

3. Proses analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden data lain terkumpul. Teknik data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

4. Langkah – langkah analisis data

Secara garis besar analisis data meliputi 3 langkah yaitu :

a. Persiapan

Kegiatan dalam persiapan antara lain : mengecek kelengkapan identitas, mengecek kelengkapan data (memeriksa isi instrument pengumpulan data), memeriksa macam isian data.

b. Tabulasi

Memberikan score (*scoring*) terhadap item – item yang perlu diberi score.

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan.

Mengubah jenis data disesuaikan dan dimodifikasi dengan teknikanalisis yang digunakan.

5. Jenis analisis

Jenis analisis yang digunakan adalah analisis Univariat berupa tingkat pengetahuan dalam presentase hasil dari tendensi sentral dan diporasi mean, median, modus, standar deviasi, standar error, nilai minimum dan maksimum.

I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Tujuan etika penelitian adalah memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden (Notoatmodjo, 2018).

Etika penelitian terdiri dari:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Responden harus mendapatkan hak dan informasi tentang tujuan penelitian. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak. Untuk menghormati harkat dan martabat responden, peneliti harus menyiapkan formulir persetujuan (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Oleh sebab itu peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden, cukup menggunakan inisial nama responden.

3. Keadilan dan inklusivitas / keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti harus memiliki prinsip keterbukaan dan adil, yakin dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan menjamin responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, kebudayaan dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Dalam sebuah penelitian sebisa mungkin memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat dan khususnya responden. Peneliti harus meminimalisasi dampak kerugian untuk responden.

Etika penelitian yaitu:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada subjek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, dan jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan nomor kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi keluarga dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset. (Notoatmodjo, 2018).